

DAMPAK APLIKASI TIKTOK PADA PERILAKU SISWA KELAS V DI SDN I KAPUH TENGAH

The Impact Of Tiktok Application On The Behavior Of Class V Students At Sdn I Kapuh Tengah

Annisa Meilida*

*Universitas Achmad Yani
Banjarmasin, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

*email:
annisaunlam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari tahu dampak aplikasi tiktok pada perilaku siswa kelas V di SDN I Kapuh Tengah, menggali informasi dengan cara observasi dan wawancara dengan guru kelas dan orang tua siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam lingkungan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Hasil dari penelitian ini yaitu dari 12 orang siswa hanya 5 orang siswa yang aktif menggunakan tiktok, terdapat perubahan perilaku pada siswa seperti: Lebih aktif dan ekspresif, rasa ingin tahunya tinggi, lebih update dalam hal mengetahui berita yang sedang diperbincangkan, lebih percaya diri, lebih ceria, sering bermalas-malasan, dan emosinya kadang naik turun.

Kata Kunci:

Dampak
Aplikasi Tiktok
Perilaku Siswa

Keywords:

Impact
Tiktok App
Student Behavior

Abstract

This research was conducted in order to find out the impact of the tiktok application on the behavior of fifth grade students at SDN I Kapuh Tengah, to gather information by means of observation and interviews with class teachers and parents of fifth grade students. The research method used is a descriptive qualitative approach that emphasizes understanding regarding problems in the social environment based on the conditions of reality or natural settings that are holistic, complex and detailed. The results of this study are that out of 12 students only 5 students actively use tiktok, there are changes in student behavior such as: More active and expressive, high curiosity, more updated in terms of knowing the news being discussed, more confident, more cheerful, often lazy, and his emotions sometimes go up and down.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era digitalisasi saat ini semakin maju dan canggih, terlebih lagi teknologi pada pendidikan yang juga semakin maju. Laporan We Are Social menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri (DataIndonesia.id, 2023). Pada pendidikan tradisional sumber belajar cenderung terbatas dan pembelajaran berpusat kepada guru, lain halnya di era digitalisasi sekarang pembelajaran lebih berpusat kepada siswa agar siswa lebih aktif dan dapat berinovasi. Keaktifan siswa dan inovasi dari guru dapat ditunjang dengan adanya teknologi yang mumpuni, ada beberapa media

sosial yang bisa menjadi sumber belajar siswa seperti YouTube, WhatsApp, Google Hangouts, Google Classroom, dan Tiktok. Diantara media sosial yang paling tinggi peminatnya khususnya di Indonesia adalah media sosial Tiktok.

Menurut Data Indonesia memaparkan bahwa Pengguna TikTok paling banyak berasal dari Amerika Serikat. Tercatat ada 113,25 juta pengguna TikTok pada awal tahun ini. Indonesia menyusul di urutan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 juta pengguna. Posisinya diikuti oleh Brasil dan Meksiko dengan masing-masing pengguna sebanyak 82,21 juta dan 57,52 juta. Sebanyak 54,86 juta pengguna TikTok berasal dari Rusia. Ada pula 49,86 juta pengguna platform media sosial tersebut yang berasal dari

Vietnam. Lalu, 43,43 juta pengguna TikTok berasal dari Filipina. Sementara, Thailand berada di urutan kedelapan lantaran ada 40,28 juta (DataIndonesia.id, 2023).

Telihat pada data tersebut dimana posisi Indonesia berada pada urutan kedua yang artinya kebanyakan masyarakat Indonesia terlebih pada tahun 2019 terjadinya pandemi COVID-19 yang mana seluruh masyarakat baik yang bekerja ataupun siswa yang bersekolah melakukan pekerjaan dan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang bisa disebut Work from Home. Dikarenakan pembatasan tersebut maka banyak masyarakat yang merasa bosan dan untuk menghilangkan rasa bosan tersebut masyarakat mulai banyak yang menggunakan salah satu media sosial yaitu aplikasi Tiktok yang berisi macam-macam konten seperti musik, ceramah, berita serta pembelajaran berbasis video.

Media sosial saat ini merupakan salah satu sarana interaksi sosial secara online. Menurut Jayanata “media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding), seperti berfoto dan membuat video dengan berbagai variasi”. Sejalan dengan pendapat tersebut (Brogan, 2010) menyatakan bahwa “ social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person”. Yang artinya media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa sehingga dengan adanya media sosial manusia dari mana saja bisa terhubung dan saling berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

Perkembangan pendidikan pada era digital saat ini memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah karena sumber belajar bisa diambil dari mana saja. Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak

lagi berpusat pada guru saja tetapi harus berpusat pada peserta didik (student center). Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer/ laptop atau smartphone dengan aplikasinya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital sesuai dengan perkembangan zaman (Azis, 2019)

Sejalan dengan hal tersebut anak usia SD (6-12 tahun) disebut sebagai masa anak-anak (middle childhood). Pada masa inilah disebut sebagai usia matang bagi anak-anak untuk belajar. Salah satu tanda permulaan periode bersekolah ini ialah sikap anak terhadap keluarga tidak lagi egosentris melainkan objektif dan empiris terhadap dunia luar dengan kita mengetahui tugas perkembangan anak sesuai dengan usianya maka sebagai orangtua maupun guru dapat memenuhi kebutuhan apa yang diperlukan dalam setiap perkembangannya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku (Sabani, 2019).

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, karena aplikasi Tiktok pada saat ini sudah merambah ke berbagai usia tidak hanya orang dewasa saja yang sudah bisa memainkan Tiktok, anak-anak pun semakin terpengaruh dengan adanya aplikasi sejuta umat ini. Bagaimanapun fungsinya aplikasi ini pasti ada dampak positif maupun negatifnya bagi anak khususnya. Terlepas dari dampak-dampak negatifnya Salah satu dampak positif dari aplikasi ini pada saat terjadinya COVID-19 adalah Aplikasi Tiktok membantu jajaran pemerintah, para medis dan influencer untuk mensosialisasikan pesan berupa himbauan dan cara menggunakan konten yang menjadi sasaran untuk disebarluaskan oleh pemerintah, para medis dan influencer kepada masyarakat dan ini sangat membantu pemerintah untuk menyebarkan berita serta himbauan kepada masyarakat agar selalu waspada dan berhati-

hati dalam beraktifitas dimasa pandemi (Utami, Nujiana, & Hidayat, 2021)

Berkaitan dengan hal-hal diatas maka penulis sudah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas V, serta orang tua murid kelas V di SDN I Kapuh Tengah bahwa dari 12 orang siswa kelas V semuanya mengetahui aplikasi Tiktok, tetapi hanya beberapa dari siswa yang bisa menggunakan aplikasi tersebut, seperti scrolling, edit video dan lagu, serta membuat vidio hiburan seperti gerakan-gerakan yang sedang viral dan mencari informasi-informasi baik berita ataupun tentang pengetahuan.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Dewi, 2023) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti akan menggali informasi mendalam dan memutuskan suatu kebenaran berdasarkan data yang diperoleh”. Sehubungan dengan hal tersebut menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam lingkungan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik , kompleks dan rinci. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, peneliti ikut serta dalam peristiwa yang diteliti.

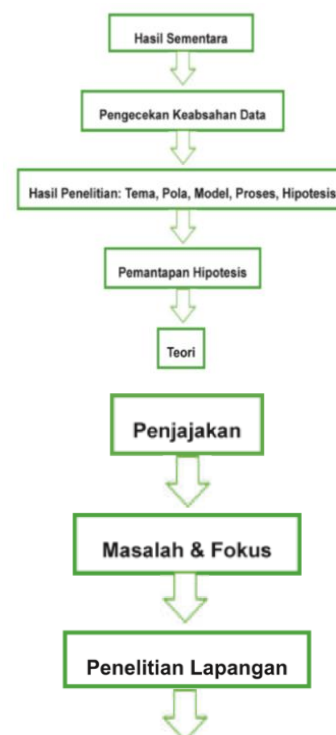
Penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi , penjelasan serta validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021). Creswell menggambarkan tahapan kualitatif dengan pola induktif seperti pada gambar dibawah ini :

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Dewi, 2023) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti

sebagai instrumen utama. Peneliti akan menggali informasi mendalam dan memutuskan suatu kebenaran berdasarkan data yang diperoleh”. Sehubungan dengan hal tersebut menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam lingkungan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik , kompleks dan rinci. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, peneliti ikut serta dalam peristiwa yang diteliti.

Penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi , penjelasan serta validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021). Creswell menggambarkan tahapan kualitatif dengan pola induktif seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Cara kerja induktif dalam penelitian kualitatif

Sejalan dengan hal tersebut maka Peneliti menekankan pada catatan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang

menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 8 Januari sampai April 2023 dengan tujuan mencari tahu dampak dari aplikasi Tiktok pada perilaku siswa kelas V di SDN I Kapuh Tengah, peneliti menggali informasi dengan wawancara dari para informan agar mengetahui dampak positif dan negatif dari aplikasi tiktok serta perubahan perilaku siswa yang menggunakan aplikasi tiktok.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara guru kelas V, wawancara orang tua siswa kelas V serta dokumentasi berupa foto kegiatan siswa disekolah pada saat menggunakan aplikasi tiktok. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu “peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut” (Sugiyono, 2009). Kemudian wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru dan orang tua siswa kelas V yang bersifat luwes, terbuka, tidak terstruktur, dan tidak baku.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan wali kelas dan orang tua siswa kelas V serta dokumentasi di SDN I Kapuh Tengah bahwa dari 12 orang siswa, hanya 5 orang siswa yang bisa menggunakan aplikasi tiktok baik dalam hal scrolling, edit foto dan video, dan mengunggah vidio dirinya sedang melakukan aktifitas seperti membuat mini vlog bahkan vidio dance yang sedang tren. Sisanya hanya mengetahui aplikasi tiktok saja karena mereka tidak mempunyai smartphone yang mendukung untuk mengunggah aplikasi tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dikelas anda terdapat siswa yang	Ya, semua siswa mengetahui aplikasi

	mengetahui aplikasi tiktok?	tiktok tetapi tidak semuanya yang bisa menggunakannya
2.	Ada berapa jumlah siswa yang tahu dengan aplikasi tiktok?	Siswa kelas V berjumlah 12 orang dan semuanya mengetahui aplikasi tiktok
3.	Ada berapa jumlah siswa yang bisa menggunakan aplikasi tiktok?	Dari 12 orang siswa hanya 5 orang saja yang sering dan bisa menggunakan aplikasi tersebut, baik karena siswa lain ada yang tidak punya <i>smartphone</i> ada juga yang memang tidak dibolehkan orang tuanya
4.	Bagaimana perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok pada saat pembelajaran?	Mereka sangat ekspresif, lebih percaya diri dan aktif dikelas, terkadang sambil belajar mereka suka menyanyikan lagu-lagu yang sedang viral serta melakukan gerakan-gerakan yang lagi tren
5.	Apakah ada perubahan perilaku pada siswa yang aktif menggunakan tiktok di lingkungan sekolah?	Ada, terutama siswa perempuan yang lebih ekspresif, senang menari, menyanyi dan mengikuti apaun yang sedang tren di tiktok
6.	Apa yang membedakan perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok dengan siswa yang tidak aktif menggunakan tiktok	Sangat terlihat perbedaan perilakunya, kalau siswa yang aktif tiktok mereka lebih banyak bertingkah dan terkadang suka berlakon aneh-aneh yang bisa mengganggu temannya, sedangkan yang tidak aktif tiktok mereka biasa saja berperilaku normal dan tidak banyak tingkah, hanya sesekali ikut menyanyi atau menari mengikuti

		temannya yang tahu tren tiktok.
--	--	---------------------------------

Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa A kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya, aktif
2.	Berapa lama anak anda menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari?	Sekitara 2 jam
3.	Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah aktif menggunakan aplikasi tiktok?	tidak ada perubahan seperti biasa aja
4.	Apakah anak anda hanya scrolling tiktok atau bisa meng-upload video ke tiktok?	hanya scrolling saja
5.	Biasanya Vidio apa saja yang di lihat anak anda pada aplikasi tiktok?	Biasanya <i>scrolling</i> video <i>game</i>
6.	Apakah anda membebaskan anak anda memainkan tiktok?	Tidak terlalu membebaskan
7.	Apakah anda memberikan batasan dan mengawasi anak anda pada saat bermain tiktok?	Ya pastinya memberi batasan seperti waktunya yang hanya boleh 2 jam saja setelah mengerjakan tugas sekolah
8.	Apakah ada perubahan hasil belajar pada anak ketika dia sudah mengenal tiktok?	Tidak ada perubahan seperti biasa aja
9.	Hal apa saja yg dilakukan anak anda pada saat bermain tiktok?	<i>Scrolling</i> tiktok sambil berbaring dikamar

Tabel 1.3 hasil wawancara orang tua A

Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa B kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya, aktif
2.	Berapa lama anak anda menggunakan aplikasi tiktok	Biasanya setelah pulang sekolah langsung main tiktok

	dalam sehari?	dan setelah pulang TK Al-Qur'an
3.	Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Ada, dia lebih agresif dan gampang emosi kalau disuruh berhenti
4.	Apakah anak anda hanya scrolling tiktok atau bisa meng-upload video ke tiktok?	Dia hanya sekedar <i>scrolling</i> vidio saja
5.	Biasanya Vidio apa saja yang di lihat anak anda pada aplikasi tiktok?	Biasanya vidio-vidio yang lucu atau yang berhubungan dengan permainan
6.	Apakah anda membebaskan anak anda memainkan tiktok?	Tidak juga
7.	Apakah anda memberikan batasan dan mengawasi anak anda pada saat bermain tiktok?	Iya biasanya saya batasi walaupun dia sering marah ketika saya ambil hpnya tp mau tidak mau dia harus menurut
8.	Apakah ada perubahan hasil belajar pada anak ketika dia sudah mengenal tiktok?	Ada, nilainya relatif menurun dan lebih malas mengerjakan PR
9.	Hal apa saja yg dilakukan anak anda pada saat bermain tiktok?	Hanya <i>scrolling</i> saja tetapi terkadang dia bisa menirukan macam-macam gaya yang sedang tren

Tabel 1.4 hasil wawancara orang tua B

Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa C kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya sangat aktif
2.	Berapa lama anak anda menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari?	Tidak tau berapa lama, tapi kira-kira sekitar sejam terus nanti lanjut lagi, intinya dia memainkan tiktok itu berjeda
3.	Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Ada, yang sebelumnya normal-normal saja, setelah tahu tiktok dia lebih aktif dan ceria, sering nyanyi dan joget
4.	Apakah anak anda	Dia terkadang

	hanya scrolling tiktok atau bisa meng-upload video ke tiktok?	<i>scrolling</i> kadang membuat vidio ketika jalan-jalan kemudia dia <i>upload</i> ke tiktok
5.	Biasanya Vidio apa saja yang di lihat anak anda pada aplikasi tiktok?	Setahu saya dia sering melihat vidio-vidio tarian dan vidio-vidio lucu kadang menonton cerita horo juga di tiktok
6.	Apakah anda membebaskan anak anda memainkan tiktok?	Saya bebaskan saja
7.	Apakah anda memberikan batasan dan mengawasi anak anda pada saat bermain tiktok?	Terkadang kalau saya tidak sibuk saya batasi tapi kalau saya sibuk tidak bisa membatasi
8.	Apakah ada perubahan hasil belajar pada anak ketika dia sudah mengenal tiktok?	Ada, perubahannya nilainya agak menurun
9.	Hal apa saja yg dilakukan anak anda pada saat bermain tiktok?	hanya scrolling tik tok sambil rebahan dikamar dan kadang ketawa-ketawa tidak jelas

Tabel 1.5 hasil wawancara orang tua C

Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa D kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya aktif sekali
2.	Berapa lama anak anda menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari?	Sekitar 2 jam terus nanti nyambung lagi sekitar 1 jam
3.	Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya ada, dia sering malas malasan
4.	Apakah anak anda hanya scrolling tiktok atau bisa meng-upload video ke tiktok?	<i>Scrolling</i> dan bisa <i>upload</i> vidio-vidio dia menari dan bernyanyi yang mengikuti tren
5.	Biasanya Vidio apa saja yang di lihat anak anda pada aplikasi tiktok?	Vidio-vidio yang sedang tren seperti <i>game</i> , tarian dan cerita-cerita
6.	Apakah anda membebaskan anak	Tidak juga

	anda memainkan tiktok?	
7.	Apakah anda memberikan batasan dan mengawasi anak anda pada saat bermain tiktok?	Iya memberi batasan
8.	Apakah ada perubahan hasil belajar pada anak ketika dia sudah mengenal tiktok?	Ada, nilainya agak sedikit menurun
9.	Hal apa saja yg dilakukan anak anda pada saat bermain tiktok?	Dia main tiktok sambil joget-joget, kadang sambil rebahan dan sambil mengambil vidio-vidio ketika lagi jalan-jalan atau disekolah

Tabel 1.6 hasil wawancara orang tua D

Berikut adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa E kelas V SDN I Kapuh Tengah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak anda aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Iya aktif
2.	Berapa lama anak anda menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari?	Sekitar 1 jam tapi bisa saja berlanjut lagi
3.	Apakah ada perubahan perilaku pada anak anda setelah aktif menggunakan aplikasi tiktok?	Ada, dia lebih ekspresif dan suka malas-malasan
4.	Apakah anak anda hanya scrolling tiktok atau bisa meng-upload video ke tiktok?	Dia hanya <i>scrolling</i> saja
5.	Biasanya Vidio apa saja yang di lihat anak anda pada aplikasi tiktok?	Vidio-vidio yang sedang tren atau animasi
6.	Apakah anda membebaskan anak anda memainkan tiktok?	Tidak juga
7.	Apakah anda memberikan batasan dan mengawasi anak anda pada saat bermain tiktok?	Iya kalau saya sibuk biasanya tidak bisa terkontrol
8.	Apakah ada perubahan hasil	Tidak ada, seperti biasa saja

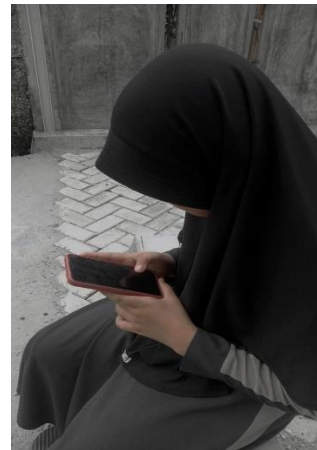
	belajar pada anak ketika dia sudah mengenal tiktok?	
9.	Hal apa saja yg dilakukan anak anda pada saat bermain tiktok?	Rebahan sampai ketiduran karena keasyikan memainkan tiktok

Tabel 1.7 hasil wawancara orang tua E

Hasil wawancara tersebut didukung dengan beberapa dokumentasi siswa yang sedang menggunakan aplikasi tiktok pada saat jam istirahat, mereka terlihat sangat fokus dan serius ketika melakukan kegiatan *scrolling* tiktok. Berbeda halnya ketika mereka sedang dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang masih tidak fokus karena sambil bernyanyi dan sesekali melakukan gerakan-gerakan yang sedang tren.



Gambar 1.2 siswa A dan B sedang asyik menggunakan tiktok pada saat istirahat

Gambar 1.3 siswa B sedang *scrolling* tiktok pada saat istirahatGambar 1.4 siswa C sedang *scrolling* tiktok pada saat istirahat

PEMBAHASAN

Media sosial adalah sarana untuk berkomunikasi dan terhubung dengan dunia, segala macam hal yang tidak bisa kita capai bisa kita ketahui melalui media sosial dengan bantuan internet. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Nasrullah, 2016) "Internet mentransformasikan dirinya sebagai tempat penyimpanan (*archive*) virtual, sehingga khalayak juga bisa memproduksi informasi itu" Terlebih generasi Alfa sekarang yang rata-rata lahir pada tahun 2013-2025 yang semakin aktif dan lihai dalam menggunakan media sosial terutama aplikasi tiktok, seperti yang sudah dijelaskan di latar belakang bahwa Indonesia menduduki posisi ke-2 dengan jumlah pengguna tiktok sebanyak 109,90 juta pengguna.

Dari anak-anak sampai orang tua sudah kecanduan dengan aplikasi tiktok karena aplikasi ini tidak hanya berisi hiburan semata, melainkan juga bisa menjadi ladang usaha bagi pedagang-pedagang, untuk anak-anak juga banyak video-video pembelajaran yang diunggah oleh kreator-kektor yang berpengalaman dibidang pendidikan. Hanya saja disisi lain masih banyak video-video tentang kekerasan, pergaulan bebas dan hal-hal yang kurang baik untuk dilihat anak-anak. Jadi disini tugas orang tua adalah membatasi dan memberikan nasihat serta memberikan pendampingan kepada anak pada saat anak sedang menggunakan aplikasi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V ibu Raudatun Nisa,S.Pd diperoleh informasi sebagai berikut :

Semua Siswa Mengetahui Aplikasi Tiktok

Seluruh siswa kelas V di SDN I Kapuh Tengah mengetahui aplikasi tiktok walaupun hanya sekedar melihat temannya menggunakan aplikasi atau melihat dari TV. Dikarenakan tidak semua siswa mempunyai *smartphone* yang memadai dan dikarenakan faktor ekonomi, sehingga siswa yang tidak menggunakan Tiktok hanya mengetahui konten-konten yang sedang *viral* dari perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok dalam keseharian disekolah misalnya beberapa siswa menyanyikan lagu dan melakukan gerakan-gerakan yang sedang tren di aplikasi tiktok, sehingga siswa yang tidak aktif menggunakan tiktok juga bisa mengikuti.

Hanya 5 orang Siswa yang Bisa Menggunakan Aplikasi Tiktok

Dari 12 orang siswa kelas V, hanya 5 orang saja yang aktif menggunakan aplikasi tiktok baik dalam hal *scrolling*, mengunggah vidio, lagu serta melakukan gerakan-gerakan yang lagi tren bahkan mereka juga bisa membuat mini vlog pada saat disekolah dan mengunggahnya ke tiktok.

Ada Perubahan Perilaku Siswa

Ada perubahan yang terjadi pada perilaku siswa yang aktif tiktok dalam hal tingkah laku seperti siswa lebih ekspresif, senang menari, bernyanyi dan mengikuti apapun yang sedang tren di tiktok. Dari 5 orang siswa yang aktif tiktok-an, beberapa diantaranya yang awalnya pemalu setelah bisa menggunakan tiktok sedikit demi sedikit sudah mulai lebih aktif dalam berteman dan terkadang mereka pada saat mengerjakan tugas sering menyanyikan lagu-lagu yang sedang tren dan mengekspresikan hal-hal tersebut dengan tiba-tiba berdiri dan memperagakan gerakan-

gerakan yang ada pada aplikasi tersebut dan sering kali mengganggu konsentrasi siswa lain pada saat mengerjakan tugas.

Terdapat Perbedaan Perilaku Antara Siswa yang Aktif Menggunakan Tiktok dengan yang Tidak Aktif

Terdapat beberapa perbedaan perilaku yang nampak dari siswa yang aktif dan tidak aktif menggunakan tiktok. Perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok seperti : lebih ekspresif, lebih sering ngobrol, sering terlihat menggunakan pernak-pernik yang lagi tren seperti jaket, kalung, jam dan gelang., sering berbicara sendiri, terkadang tidak fokus terhadap pembelajaran dan sering bermain-main pada saat pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa yang tidak aktif menggunakan tiktok sebagai berikut : lebih banyak diam, fokus dan memperhatikan ketika pembelajaran, bertingkah normal seperti biasanya dan tidak terlalu ekspresif, serta lebih sopan.

Dampak Positif dari Perilaku Siswa yang Aktif Menggunakan Tiktok

Beberapa dampak positif perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok sebagai berikut :

1. Lebih aktif dan ekspresif
2. Rasa ingin tahunya lebih tinggi
3. Bisa memanfaatkan media sebagai media pembelajaran
4. Lebih *update* dalam hal mengetahui berita yang sedang diperbincangkan
5. Lebih percaya diri
6. Lebih ceria

Dampak Negatif dari Perilaku Siswa yang Aktif Menggunakan Tiktok

Beberapa dampak negatif perilaku siswa yang aktif menggunakan tiktok sebagai berikut :

1. Mudah tersinggung

2. Mudah mengikuti gaya dan budaya luar yang tidak baik
3. Kurang fokus dalam pembelajaran
4. Menyia-nyiaikan waktu
5. Hilangnya rasa malu
6. Suka berkhayal

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang wali siswa yang aktif menggunakan tiktok diperoleh kesimpulan informasi sebagai berikut :

1. Rata-rata anak menggunakan aplikasi tiktok 2-4 jam dalam sehari
2. Terdapat perubahan perilaku pada yang biasanya bermain dengan teman-teman lingkungan rumah, setelah menggunakan tiktok mereka lebih banyak dirumah dan jadi suka bermalas-malasan
3. Hal-hal yang dilakukan anak ketika bermain tiktok biasanya *scrolling* saja, mengikuti gerakan-gerakan yang *viral*, mengunggah vidio dirinya sendiri dan mencari berita
4. Rata-rata anak menonton vidio tentang *game*, komedi, serta *dance*
5. Rata-rata orang tua ada yang memberi batasan dan ada yang tidak dapat mengawasi anak pada saat mereka menggunakan tiktok dikarenakan sibuk
6. Untuk perubahan nilai ada siswa yang nilainya tetap, ada juga menurun karena lebih banyak menggunakan tiktok daripada belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok dapat mempengaruhi perilaku siswa sehubungan dengan hasil informasi dari wali kelas dan orang tua siswa kelas V bahwa siswa kelas V yang berjumlah 12 orang sudah pasti mengetahui apa itu aplikasi tiktok, tetapi hanya 5 orang saja yang aktif dan bisa menggunakan aplikasi tersebut, sisanya hanya pernah melihat dari TV atau ikut melihat dari *smartphone* teman mereka karena tidak semua siswa

mempunyai *smartphone* dan tidak semua siswa diberikan izin oleh orang tuanya untuk memakai *smartphone*.

Dari informasi diatas diperoleh bahwa dari 5 siswa yang aktif menggunakan tiktok tersebut rata-rata mereka lebih ekspresif, percaya diri lebih meningkat, suka bermalas-malasan, tidak fokus belajar, emosinya labil dan kadang bertingkah berlebihan. Ada dampak positif dan negatif dari siswa yang aktif menggunakan tiktok seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan.

Saran

1. Untuk guru supaya dapat memberikan pemahaman dan contoh yang baik dan tidak baik tentang penggunaan aplikasi tiktok kepada siswa, agar siswa bisa mendapatkan pengetahuan dan bisa menyesuaikan waktu
2. Untuk orang tua sebaiknya berikan batasan dan pengawasan pada anak pada saat memainkan aplikasi tiktok, karena akhir-akhir ini banyak tren-tren yang kurang baik, sebaiknya arahkan mereka untuk mencari vidio-vidio pembelajaran yang ada di tiktok

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital . *ACIEDSS 2019*, 308.
- Brogan, C. (2010). *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online* . New Jersey: Jhon Willey adn Sons.
- DataIndonesia.id. (2023, 03 Februari). Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023. Diakses pada 30 April 2023, dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>
- DataIndonesia.id. (2023, 20 Februari). Pengguna TikTok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023. Diakses pada 30 April 2023. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>

- Dewi, M. (2023). *Metode Penelitian Research is Fun*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Jayanata, Gustafian. (2022). Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. E-repository perpustakaan IAIN Bengkulu, h.6.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 –7 Tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 91.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, A. D., Nujiana, S., & Hidayat, D. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi COVID-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 43.